

## **Pengaruh Modal Intelektual Dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Sub Sektor Nondurable Household Products Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

**Putu Aristya Lestari<sup>1</sup>, I Nengah Suarmanayasa<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Jurusan Manajemen, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja

<sup>2</sup>Jurusan Manajemen, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Modal Intelektual dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan subsector *nondurable household products* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Nilai perusahaan merupakan indikator penting yang mencerminkan tingkat keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan pemegang saham serta menjadi pertimbangan utama bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan triwulanan perusahaan periode 2023-2025. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* dan diperoleh 5 perusahaan dengan menggunakan data triwulan sehingga total terdapat 55 data observasi. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan Nilai Perusahaan yang diukur menggunakan *Price Book Value* (PBV). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan Modal Intelektual dan Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Secara parsial, Modal Intelektual berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan Struktur Modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengelolaan modal intelektual dan keputusan pendanaan perusahaan memiliki peran penting dalam meningkatkan nilai perusahaan di mata investor.

**Kata kunci:** Modal Intelektual, Struktur Modal, Nilai Perusahaan

Copyright (c) 2026 Putu Aristya Lestari

---

✉ Corresponding author :

Email Address : [aristya.lestari@student.undiksha.ac.id](mailto:aristya.lestari@student.undiksha.ac.id)

### **PENDAHULUAN**

Pembangunan ekonomi berkelanjutan yang sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) menuntut perusahaan untuk tidak hanya berorientasi pada keuntungan tetapi juga memperhatikan aspek berkelanjutan dalam kegiatan operasionalnya (Rosari, 2023). Sejalan dengan hal tersebut, perusahaan dituntut untuk mampu meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab kepada pemangku kepentingan. Nilai perusahaan menjadi indikator penting yang mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya serta menjadi dasar pertimbangan investor dalam pengambilan keputusan investasi. Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV), di mana semakin tinggi nilai PBV menunjukkan semakin baik persepsi investor terhadap prospek perusahaan di masa depan.

Fenomena nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi menunjukkan adanya perbedaan kinerja antar subsektor. Hal ini terlihat dari rasio *Price Book Value* (PBV) yang mencerminkan tingkat kepercayaan pasar terhadap perusahaan. Subsektor *nondurable household products* menunjukkan kinerja paling menonjol dibandingkan subsektor lainnya, dengan peningkatan PBV yang sangat signifikan. Pada tahun 2023 PBV subsektor ini berada pada angka 0,69 kemudian mengalami lonjakan drastis menjadi 5,28 pada tahun 2024. Kenaikan yang tajam tersebut mengindikasikan adanya peningkatan kepercayaan investor yang sangat besar terhadap prospek dan kinerja perusahaan dalam subsektor ini. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji lebih lanjut faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada sub sektor *nondurable household products* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Secara teoretis, penelitian ini didasarkan pada *Signaling Theory* dan *Resource Based Theory* (RBT) yang menjelaskan bahwa informasi yang disampaikan perusahaan serta kemampuan dalam mengelola sumber daya internal merupakan faktor penting dalam meningkatkan nilai perusahaan (Ghozali, 2020). *Signaling theory* menekankan bahwa informasi yang dipublikasikan perusahaan akan menjadi sinyal bagi investor dalam menilai kondisi dan prospek perusahaan, sedangkan *Resource Based Theory* menekankan bahwa keunggulan kompetitif dapat dicapai melalui pengelolaan sumber daya strategis yang dimiliki perusahaan.

Faktor pertama yang signifikan dalam mempengaruhi nilai perusahaan adalah modal intelektual, sebagaimana dijelaskan oleh Widhiastuti et al. (2020) yang menunjukkan bahwa modal intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Modal intelektual merupakan aset tidak berwujud berbasis pengetahuan yang mencakup sumber daya manusia, struktur organisasi, serta kemampuan perusahaan dalam menciptakan inovasi dan hubungan dengan pelanggan yang mampu memberikan nilai tambah (Noor, 2021). Modal intelektual menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja perusahaan karena dapat menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan dan sulit ditiru oleh pesaing. Dalam penelitian ini, modal intelektual diukur menggunakan metode *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC) oleh Pulic yang terdiri dari komponen *physical capital* (VACA), *human capital* (VAHU), dan *structural capital* (STVA), yang mencerminkan efisiensi perusahaan dalam menciptakan nilai melalui pengelolaan aset intelektual (Ulum, 2007).

Faktor kedua yang signifikan mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur modal, didukung oleh penelitian oleh Prastiyo & Riduwan (2024) yang menyatakan bahwa struktur modal yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Struktur modal merupakan kombinasi antara utang dan modal sendiri yang digunakan perusahaan dalam membiayai aktivitas operasional dan investasinya, yang mencerminkan kebijakan pendanaan perusahaan. Penentuan struktur modal yang tepat menjadi hal yang penting karena berkaitan dengan keseimbangan antara risiko dan tingkat pengembalian yang diharapkan. Penggunaan utang dapat meningkatkan potensi keuntungan perusahaan, namun di sisi lain juga dapat meningkatkan risiko keuangan apabila tidak dikelola secara optimal. Oleh karena itu, keputusan terkait struktur modal harus dilakukan secara hati-hati agar dapat mendukung peningkatan nilai perusahaan.

Sebagai upaya untuk menjelaskan fenomena tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linier berganda guna menguji pengaruh modal intelektual dan struktur modal terhadap nilai perusahaan, baik secara simultan maupun parsial pada perusahaan subsektor *nondurable household products* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2023–2025.

Berdasarkan uraian latar belakang, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh modal intelektual dan struktur modal terhadap nilai perusahaan baik secara simultan maupun parsial. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoretis dalam pengembangan ilmu manajemen keuangan serta memberikan manfaat praktis bagi manajemen perusahaan, investor, dan pihak-pihak terkait dalam pengambilan keputusan ekonomi, khususnya dalam menilai kinerja perusahaan dan menentukan strategi investasi yang lebih tepat dan efektif.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara variabel independent dan variabel dependen. Pendekatan kuantitatif dipilih karena data yang digunakan berupa data numerik yang dianalisis menggunakan metode statistik. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor *nondurable household products* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode pengamatan penelitian adalah tahun 2023-2025 menggunakan data triwulan perusahaan. Populasi penelitian mencakup seluruh perusahaan subsektor *nondurable household products* yang terdaftar secara konsisten selama periode tersebut (Sugiyono, 2023).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini meliputi perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan triwulan secara lengkap dan telah diaudit selama periode penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sebanyak 5 perusahaan dengan total 55 data observasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh melalui metode dokumentasi. Sumber data berasal dari laporan keuangan triwulan perusahaan yang diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia dan situs resmi masing-masing perusahaan. Teknik dokumentasi dipilih karena data yang diperlukan telah tersedia secara publik dan memiliki tingkat keakuratan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Variabel independent dalam penelitian ini terdiri dari Modal Intelektual dan Struktur Modal, sedangkan variabel dependen adalah Nilai Perusahaan. Nilai Perusahaan diukur menggunakan *Price Book Value (PBV)* yang telah banyak digunakan dalam penelitian karena mampu mencerminkan tingkat penilaian pasar terhadap nilai perusahaan serta menggambarkan persepsi investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan di masa mendatang. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Sebelum dilakukan analisis regresi, data terlebih dahulu diuji dengan uji asumsi klasik yang meliputi (1) Uji Normalitas, (2) Uji Multikolinearitas, (3) Uji Heteroskedastisitas, dan (4) Uji

Autokorelasi. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi asumsi statistik sehingga dapat menghasilkan estimasi yang tidak bias dan dapat dipercaya (Ghozali, 2021).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Modal Intelektual ( $X_1$ ) dan Struktur Modal ( $X_2$ ) terhadap Nilai Perusahaan ( $Y$ ) pada perusahaan subsektor *nondurable household products* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2023-2025. Penelitian diawali dengan pengumpulan berbagai data yang meliputi landasan teori, penelitian terdahulu, serta informasi lain yang relevan dengan topik penelitian. Selanjutnya peneliti menetapkan metode penelitian, menentukan populasi dan sampel, serta menyusun alat pengambilan keputusan. Data yang digunakan diperoleh dari laporan triwulan keuangan perusahaan. Setelah seluruh data terkumpul, analisis dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

Hasil uji asumsi klasik memperlihatkan distribusi dalam model regresi tersebar secara normal, dengan nilai sig  $0,186 > 0,05$  membuktikan bahwa distribusi data normal. Selanjutnya, uji multikolinearitas membuktikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antara variabel bebas dengan nilai VIF sebesar  $1,039$  yang berada dibawah batas  $10$ , dan nilai toleransi  $0,963 > 0,10$ . Uji heteroskedastisitas membuktikan tidak adanya heteroskedastisitas dengan nilai sig pada masing-masing variabel independent yaitu Modal Intelektual ( $X_1$ ) sebesar  $0,344 > 0,05$  dan Struktur Modal ( $X_2$ ) sebesar  $0,491 > 0,05$  menggunakan uji glejser. Hasil uji autokorelasi dengan menggunakan *Durbin Watson* sebesar  $1,674$  dengan kriteria pengujian adalah  $dU < dW < (4-dU)$ , hasil uji menunjukkan bahwa  $1,6406 < 1,674 < 2,674$  yang membuktikan bahwa tidak adanya autokorelasi.

Setelah dilakukan uji asumsi klasik dan seluruh pengujian menunjukkan hasil yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Dengan demikian, model penelitian dinyatakan layak dan memenuhi asumsi statistik untuk dilanjutkan ke tahap analisis regresi linier berganda.

Tabel 1. Ringkasan Output SPSS Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel Bebas	Koefisien	Sig	Koefisien Korelasi
Modal Intelektual	-0.008	0.003	-0.394
Struktur Modal	0.510	0.000	0.830
Konstanta	0.218		
Sig. F	0.000		

R	0.856
R <sup>2</sup>	0.733

---

Berdasarkan tabel 1, temuan ini mengindikasikan bahwa modal intelektual dan struktur modal secara bersama-sama memiliki peranan yang signifikan dalam menentukan nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi F sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga model regresi yang digunakan dinyatakan layak dan mampu menjelaskan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Selain itu, nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,733 menunjukkan bahwa sebesar 73,3% variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh modal intelektual dan struktur modal, sedangkan sisanya sebesar 26,7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian, hipotesis menunjukkan adanya pengaruh positif antara modal intelektual terhadap nilai perusahaan tidak didukung oleh temuan penelitian ini. Modal intelektual berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan koefisien regresi sebesar -0,008, yang berarti setiap peningkatan modal intelektual sebesar satu satuan akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 0,008 dengan asumsi variabel lain konstan. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan modal intelektual belum tentu diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan, karena pengaruhnya sangat bergantung pada kemampuan perusahaan dalam mengelola dan memanfaatkannya secara efektif. Meskipun secara teori modal intelektual merupakan aset tidak berwujud yang dapat menciptakan keunggulan kompetitif, namun apabila tidak dioptimalkan dengan baik, maka belum mampu memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan nilai perusahaan. Dengan demikian, perusahaan perlu meningkatkan kualitas pengelolaan dan pemanfaatan modal intelektual agar dapat memberikan dampak positif terhadap nilai perusahaan.

Penurunan ini dapat dijelaskan berdasarkan *Resource Based Theory* yang menyatakan bahwa keunggulan kompetitif perusahaan tidak hanya ditentukan oleh kepemilikan sumber daya, tetapi juga oleh kemampuan perusahaan dalam mengelola dan memanfaatkannya secara efektif. Dengan demikian, meskipun modal intelektual meningkat, apabila tidak dikelola secara optimal, maka tidak akan mampu memberikan nilai tambah bagi perusahaan, bahkan dapat menimbulkan inefisiensi yang berdampak pada penurunan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Utami et al. (2025) yang menyatakan Modal Intelektual berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian Riadi dan Surjadi (2021) turut mendukung bahwa pengelolaan modal intelektual yang baik mampu menciptakan nilai tambah yang dapat mendorong minat investor sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat bahwa modal intelektual merupakan faktor penting dalam meningkatkan nilai perusahaan, namun pengaruhnya sangat bergantung pada kemampuan perusahaan dalam mengelola dan memanfaatkannya secara optimal

Hipotesis selanjutnya mengenai adanya pengaruh positif antara struktur modal terhadap nilai perusahaan didukung oleh temuan penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian, struktur

modal yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan koefisien regresi sebesar 0,510 yang berarti setiap peningkatan struktur modal sebesar satu satuan akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,510 dengan asumsi variabel lain konstan. Temuan ini menunjukkan bahwa pengelolaan struktur modal yang optimal, khususnya dalam menyeimbangkan penggunaan utang dan ekuitas, mampu meningkatkan nilai perusahaan karena memberikan sinyal positif kepada investor terkait efisiensi dan stabilitas keuangan perusahaan. Hasil ini sejalan dengan teori struktur modal khususnya *trade off theory*, yang menyatakan bahwa penggunaan utang dapat memberikan manfaat berupa penghematan pajak selama masih berada pada tingkat yang optimal dan terkendali. Dengan demikian, struktur modal tidak hanya dilihat dari besar kecilnya DER, tetapi dari kemampuan perusahaan dalam mengelola keseimbangan antara utang dan ekuitas secara efektif sehingga mampu meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong peningkatan nilai perusahaan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal intelektual dan struktur modal memiliki pengaruh yang berbeda terhadap nilai perusahaan, di mana modal intelektual berpengaruh negatif sedangkan struktur modal berpengaruh positif. Temuan ini menegaskan bahwa nilai perusahaan tidak hanya ditentukan oleh besarnya sumber daya, tetapi juga oleh kemampuan perusahaan dalam mengelola dan memanfaatkannya secara efektif sesuai dengan karakteristik industri dan strategi perusahaan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa modal intelektual berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor *nondurable household products* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2023–2025. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan modal intelektual justru diikuti dengan penurunan nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa modal intelektual yang dimiliki perusahaan belum sepenuhnya mampu memberikan kontribusi optimal terhadap peningkatan nilai perusahaan, sehingga diperlukan pengelolaan dan pemanfaatan yang lebih efektif.

Selanjutnya, struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan struktur modal khususnya dalam pengelolaan utang dan ekuitas diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan utang yang dikelola secara optimal dan proporsional mampu meningkatkan kepercayaan investor serta mendorong peningkatan nilai perusahaan.

Secara simultan, modal intelektual dan struktur modal memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa pengelolaan sumber daya intelektual dan struktur pendanaan perusahaan secara bersama-sama berperan penting dalam menentukan nilai perusahaan pada perusahaan subsektor *nondurable household products*.

## Referensi :

Ghozali, I. 2020. *Grand Theory*. Semarang: Yoga Pratama.

- Ghozali, I. 2021. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Noor, Z. Z. 2021. *Intellectual Capital*. Jakarta.
- Prastiyo, H. W., & Riduwan, A. 2024. "Pengaruh Modal Intelektual, Kinerja Keuangan, Kebijakan Deviden Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 1-23.
- Riadi, R., & Surjadi, L. 2021. "Pengaruh Struktur Modal, Modal Intelektual Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 833-842.
- Rosari, N. A. 2023. "Apa Itu Sdgs? Ini Pengertian Dan 17 Tujuan Globalnya". Tersedia pada Detikedu: <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-7014430/apa-itu-sdgs-ini-pengertian-dan-17-tujuan-globalnya> (diakses tanggal 4 Juni 2025)
- Sugiyono. 2023. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Yogyakarta: ALFABETA
- Ulum, I. 2007. *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Non Keuangan Perusahaan*. Tesis. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Utami, N. S., Arizona, I. E., & Adiyadnya, M. S. 2025. "Pengaruh Modal Intelektual, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2020-2022 Di BEI". *Jurnal KHARISMA*, 95-110.
- Widhiastuti, S., Sukarya, B. Z., & Ahmadi, S. 2020. "Peran Modal Intelektual Dalam Memoderasi Risiko Investasi Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Stieputrabangsa*, 161-172.